

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada (terdapat) hubungan positif antara resiliensi dan kebahagiaan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, begitu pun sebaliknya.

Semakin rendah resiliensi, maka semakin rendah pula kebahagiaan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Sehingga, dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

#### **B. Saran**

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pihak Subjek**

Bagi orang tua diharapkan dapat memberi dukungan dan semangat kepada anak-anaknya agar tidak mudah putus asa dalam menjalani kehidupannya. Orang tua juga diharapkan selalu menyanyangi dan mengasihi anaknya tanpa harus melihat kondisi sang anak. Selain itu, subjek diharapkan lebih mampu membuka diri dan tidak merasa malu memiliki anak yang berkebutuhan khusus karena hal tersebut akan sangat

mendukung pengalaman dan potensi interaksi sosial dari sang anak di masyarakat.

## **2. Bagi Praktisi dalam Bidang Psikologi**

Praktisi psikologi diharapkan dapat menggunakan kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai bahan pengayaan dalam rangka memperluas pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memiliki sikap resilien untuk meningkatkan kebahagiaan dalam hidupnya.

## **3. Peneliti Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa diharapkan mampu menghasilkan variasi yang berbeda, seperti menggunakan subjek penelitian yang berbeda, menambah variabel penelitian, maupun menggunakan metode penelitian berbeda. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk lebih memperhatikan subjek pada saat pengisian kuesioner, sehingga tidak ada data yang terlewat pada saat pengambilan data berlangsung.